

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUTOR  
DENGAN KUALITAS BELAJAR WARGA BELAJAR  
PAKET C DI SPNF SKB 2 TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



OLEH

NADYA FAJRIAH PUTRI

NIM 17005170

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TUTOR DENGAN  
KUALITAS BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI SPNF  
SKB 2 TANAH DATAR**

Nama : Nadya Fajriah Putri  
Nim/TM : 17005170/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

  
Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

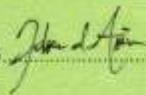
Judul : Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar  
Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar  
Nama : Nadya Fajriah Putri  
Nim : 17005170/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dr. Ismaniar, M.Pd 1. 
2. Penguji 1 : Vevi Sunarti, M.Pd 2. 
3. Penguji 2 : Fitri Dwi Arini, M.Pd 3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Fajriah Putri  
Nim/TH : 17005170/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar  
Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 November 2023

Yang Menyatakan



Nadya Fajriah Putri

NIM 17005170

## ABSTRAK

**Nadya Fajriah Putri (2017). Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor Dengan Kualitas Belajar Warga Belajar Paket C Di Spnf Skb 2 Tanah Datar. Skripsi. Departemen Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi kualitas belajar yang tidak berkualitas pada paket C di SPNF SKB 2 tanah datar. Hal tersebut diduga karena efektivitas komunikasi tutor yang tidak berkualitas dapat menyebabkan kualitas belajar yang tidak berkualitas. Tujuan penelitian yaitu: 1) Melihat gambaran efektivitas komunikasi tutor di SPNF SKB 2 Tanah Datar; 2) Melihat gambaran kualitas belajar warga belajar paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar; 3) Untuk mengetahui hubungan efektivitas komunikasi tutor dengan kualitas belajar warga belajar di SPNF SKB 2 Tanah Datar.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian jumlahnya 48 orang dan sampel yang diambil sebanyak 34 orang dengan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik mengumpulkan data dengan angket. Teknik analisis data dengan rumus persentase dan product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran efektivitas komunikasi tutor di SPNF SKB 2 Tanah Datar dikategorikan tidak berkualitas; 2) Gambaran kualitas belajar warga belajar paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar; 3) Hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi tutor dengan kualitas belajar warga belajar paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar.

Saran penelitian adalah : 1) Diharapkan kepada instruktur melakukan efektivitaskomunikasi yang baik pada warga belajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas; 2) Diharapkan kepada warga belajar untuk dapat menyesuaikan diri terhadap efektivitas komunikasi yang diberikan tutor sehingga dappat menunjang kualitas pembelajaran; 3) Diharapkan peneliti selanjutnya berinovasi dalam meneliti variabel baru.

**Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi tutor, Kualitas belajar**

## ABSTRACT

**Nadya Fajriah Putri (2017). The Relationship between the Effectiveness of Tutor Communication and the Quality of Learning of Residents Studying Package C at Spnf Skb 2 Tanah Datar. Thesis. Department of Extramural Education. Faculty of Science Education. Padang State University**

This research was motivated by the poor quality of learning in package C at SPNF SKB 2 Flat Land. This is thought to be because the effectiveness of poor quality tutor communication can lead to poor learning quality. The research objectives are: 1) To see a picture of the effectiveness of tutor communication at SPNF SKB 2 Tanah Datar; 2) Seeing an overview of the learning quality of residents studying package C at SPNF SKB 2 Tanah Datar; 3) To determine the relationship between the effectiveness of tutor communication and the quality of learning of students at SPNF SKB 2 Tanah Datar.

This type of research is quantitative and correlational research. The research population was 48 people and the sample taken was 34 people using simple random sampling technique. Techniques for collecting data using questionnaires. Data analysis techniques using percentage and product moment formulas.

The results of the research show that: 1) The description of the effectiveness of tutor communication at SPNF SKB 2 Tanah Datar is categorized as not of good quality; 2) Description of the learning quality of residents studying package C at SPNF SKB 2 Tanah Datar; 3) There is a significant relationship between the effectiveness of tutor communication and the learning quality of residents studying package C at SPNF SKB 2 Tanah Datar.

The research suggestions are: 1) It is hoped that instructors will carry out good communication effectiveness with students so that they can create quality learning; 2) It is hoped that students will be able to adapt to the effectiveness of the communication provided by the tutor so that it can support the quality of learning; 3) It is hoped that future researchers will innovate in researching new variables.

**Keywords: Effectiveness of tutor communication, quality of learning.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Ketua Departemen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan dalam proses penyelesaian skripsi ini..
3. Bapak Mhd. Natsir, S.sos,I, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa Ibunda tercinta beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sejurusan Departemen Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini

9. Seluruh pihak di SPNF SKB 2 Tanah Datar yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi Dan Sampel .....	34
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangan .....	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kehadiran Warga Belajar .....	6
Tabel 2.	Populasi .....	34
Tabel 3.	Sampel .....	35
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Berdasarkan Sub Variabel Komunikasi Primer .....	40
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Berdasarkan Sub Variabel Komunikasi Sekunder .....	42
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	44
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Kualitas Belajar Berdasarkan Sub Variabel Kesiapan Belajar .....	46
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Kualitas Berdasarkan Sub Variabel Interaksi .....	48
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Kualitas Belajar Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	50
Tabel 10.	Analisis Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar Warga Belajar Paket C Di SPNF SKB 2 Tanah Datar .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Berdasarkan Sub Variabel Komunikasi Primer .....	41
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Berdasarkan Sub Variabel Komunikasi Sekunder .....	43
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Efektivitas Komunikasi Berdasarkan Seluruh Sub Variabel .....	45
Gambar 5	Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Belajar Berdasarkan Sub Variabel Kesiapan Belajar.....	47
Gambar 6	Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Berdasarkan Sub Variabel Interaksi .....	49
Gambar 7	Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Berdasarkan Sub Variabel Interaksi .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kis-Kisi Penelitian.....	65
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 3.	Uji Valid Variabel X.....	69
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas X.....	71
Lampiran 5.	Uji Valid Variabel Y.....	73
Lampiran 6.	Uji Reliabilitas Y.....	75
Lampiran 7.	Olah Data X.....	77
Lampiran 8.	Uji Reliabilitas X.....	78
Lampiran 9.	Distribusi Frekuensi.....	80
Lampiran 10.	Olah Data Y.....	84
Lampiran 11.	Uji Reliabilitas Y.....	85
Lampiran 12.	Distribusi Frekuensi.....	87
Lampiran 13.	Surat Balasan Penelitian.....	95
Lampiran 14.	Dokumentasi.....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya, pendidikan ialah pengembangan ilmu pengetahuan serta relevansi dalam menciptakan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas. Maka pendidikan memberi akses yang luas kepada seluruh masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga adanya pendidikan yang baik maka diharapkan mencapai target pendidikan berkualitas.

Pendidikan nonformal berfungsi sebagai satuan pendidikan memberi dampak yang besar terhadap perkembangan keterampilan pada masyarakat dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan fungsional nilai pendidikan dalam diri. berbagai nilai dalam diri. Pendidikan nonformal memiliki cakupan yang sangat luas, menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26, “Pendidikan nonformal berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta potensi warga belajar yang menitikberatkan pada keterampilan, kompetensi, pengetahuan serta sikap dan kepribadian sehingga menjadikan warga belajar yang professional dalam bidangnya”.

Pendidikan nonformal merupakan pelengkap atau pengganti dari pendidikan formal artinya pendidikan nonformal juga menjadi akses yang penting serta pelengkap dari pendidikan formal atau pengganti pendidikan formal (sekolah), dengan memberikan pelayanan pendidikan kepada warga negara. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yaitu pelatihan. Tujuan pelatihan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan tertentu kepada warga belajar.

Manfaat tersebut diharapkan kemudian mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam keterampilan bekerja, pengetahuan dan sikap profesionalismenya dalam bekerja untuk meraih capaian tujuan hidup. Pendidikan nonformal Menurut Rahmat (2018), pendidikan nonformal merupakan perpaduan antara sikap, keterampilan, pengetahuan yang dikembangkan melalui pendidikan luar sekolah dengan tempat, waktu, struktur serta sumber belajar yang terarah.

Menurut Adikusumo dalam Ramadani & Jamaris (2021), mengemukakan pendidikan nonformal yaitu suatu peluang agar terlaksananya komunikasi yang terstruktur dan terarah dalam cakupan luar sekolah, dimana individu bisa mendapatkan informasi-informasi berupa pengetahuan, latihan dan pengarahan berdasarkan usia dan kebutuhan hidupnya yang bertujuan agar meningkatkan keterampilan, kepribadian yang efisien serta efektif di lingkungan keluarga, masyarakat serta negara.

Tujuan dari pendidikan nonformal ialah untuk membangun kemampuan warga belajar melalui program pendidikan anak usia dini, kecakapan hidup, kepemudaan, literasi, pemberdayaan perempuan, vokasi, keterampilan serta sejenisnya. Menurut Irmawita (2021), mengatakan bahwa pendidikan nonformal diadakan untuk warga yang butuh pendidikan sebagai pelengkap dan pengganti serta tambahan ilmu pengetahuan guna pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan sesuai didapatkan untuk masyarakat yang mempunyai keterbatasan dalam mengenyam pendidikan, yang dimana mereka dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, lifeskill serta

pelatihan dan bidang lainnya. Pendidikan nonformal mempunyai satuan pendidikan yakni kelompok belajar (KB), pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), pendidikan anak usia dini (PAUD), sanggar kegiatan belajar (SKB), Majelis Taqlim, dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) sebagai satuan pendidikan sejenis lainnya.

Satuan pendidikan nonformal (SPNF) merupakan bentuk dari satuan pendidikan dengan penyelenggaraan seperti persekolahan pada umumnya, namun bedanya SPNF merupakan jalur pendidikan yang penyelenggaraannya di luar sekolah. Jenis penyelenggaraan pendidikan dalam SPNF ini mencakup pendidikan keaksaraan, pemberdayaan perempuan, kecakapan hidup, kepemudaan, keterampilan dan kecakapan kerja, kesetaraan dan lain sebagainya.

Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tentang Alih Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar Menjadi Satuan Pendidikan Nonformal Sejenis, Sanggar Kegiatan Belajar (disingkat SKB) berubah menjadi SPNF yaitu kesatuan dalam penanganan dinas bertujuan untuk menangani segala bentuk urusan dalam pendidikan di kota dan kabupaten berupa satuan pendidikan nonformal sejenis. Satuan Pendidikan Nonformal Sejenis (SPNF) adalah unit layanan pendidikan nonformal diberi singkatan PNF dengan menyelenggarakan berbagai macam bentuk pendidikan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas masyarakat dalam kecakapan hidup, pemberdayaan, anak usia dini, pelatihan kerja, kesetaraan serta pendidikan sejenis lainnya.

Dengan mengisi hidup dan kehidupan, individu dan masyarakat dapat berlangsung proses komunikasi. Komunikasi merupakan hubungan kontak satu

orang dengan yang lain, secara individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berkomunikasi.

Menurut Wursanto dalam Oktavia (2016), komunikasi merupakan proses menyampaikan/menyalurkan, berita/warta/informasi yang bermakna dari satu pihak ke pihak lain bertujuan mencapai pengertian yang sama. Dalam bukunya berjudul "Dinamika Komunikasi", Effendy (2008), mengemukakan konsep komunikasi perlu dipahami dari dua perspektif: pemahaman bersama dan pemahaman berpola. Selain itu, untuk memahami komunikasi secara umum, perlu dipertimbangkan dari dua sudut pandang: pemahaman etimologi dan terminologi komunikasi.

Secara etimologis, istilah "komunikasi" berasal dari kata *communis*, berarti "sama" dan memiliki arti yang sama. Menurut interpretasi tersebut, komunikasi terjadi ketika berapa orang terlibat memiliki pemahaman sama mengenai yang dikomunikasikan; dengan kata lain, apabila orang-orang yang terlibat memahami apa yang dikomunikasikan, komunikasi itu efektif, dan hubungan antara orang-orang tersebut tidak terkomunikasikan.

Menurut istilah, komunikasi adalah proses pertukaran kata-kata dari satu orang ke orang lain. Menurut pengertian ini, komunikasi melibatkan beberapa individu, sehingga disebut komunikasi manusia. Dari perspektif paradigmatik, komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain bertujuan menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat, serta perilaku, secara langsung (secara tatap muka) ataupun tidak langsung (melalui media).

Sehingga peneliti mengatakan bahwa tujuan komunikasi paragdimatis adalah untuk mempengaruhi komunikator.

Menurut Effendy dalam Mukrun (2020), Efek paparan pesan teks dapat diklasifikasikan ke dalam tingkatan, yaitu: efek kognitif, efek afektif, serta efek pembentukan/perilaku. Efek afektif lebih besar daripada efek kognitif; ini karena komunikator hanya ingin mengubah pikiran komunikator. Di sini, tujuan komunikator bukan hanya mengatakan sesuatu kepada komunikator, tetapi berusaha membuat komunikator merasa terpengaruh dengan sikap atau perasaan tertentu, misalnya simpati, sedih, emosional, senang, marah, dan lainnya. Efek hubungan atau tingkah laku tertinggi yaitu perubahan tingkah laku atau sikap komunikator setelah menerima pesan dari komunikator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SPNF SKB 2 Tanah Datar Yetti Nelfa pada tanggal 3 Juni 2023 didapatkan data bahwa SPNF SKB 2 Tanah Datar berperan penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan warga belajar dikarenakan SPNF berperan sama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga semua orang sama-sama mendapatkan pendidikan yang merata mulai dari sekolah formal, non formal dan informal.

Program Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar dilakukan 2 kali seminggu. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, kemudian pada hari lainnya warga belajar dihimbau belajar di rumah. Mata pelajaran yang ada antara lain : Pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Agama Islam, PPKN, Ekonomi, Sejarah, Geografi, Sosiologi dan lainnya dengan jumlah tutornya sebanyak 11 orang. Warga belajar yang ditandai dengan rasa bosan

dalam kegiatan belajar akan sulit menerima dan memahami materi serta sulit mencapai tujuan dalam pembelajaran (Jayawardana, 2017). Berikut daftar kehadiran warga belajar di SPNF SKB 2 Tanah Datar:

Tabel 1. Daftar Kehadiran Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah hadir</b>	<b>Tidak hadir</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Total WB</b>
1 Senin	20 orang	28 orang	42%	48 orang
2 Selasa	20 orang	28 orang	42%	48 orang
3 Senin	17 orang	31 orang	35%	48 orang
4 Selasa	15 orang	33 orang	31%	48 orang
5 Senin	15 orang	33 orang	31%	48 orang
6 Selasa	25 orang	13 orang	52%	48 orang
7 Senin	10 orang	38 orang	21%	48 orang
8 Selasa	23 orang	25 orang	48%	48 orang

*Sumber: Absensi Warga Belajar*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas belajar warga belajar dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu kehadiran yang dinilai rendah, kemudian permasalahan yang muncul dari kualitas belajar warga belajar adalah efektivitas komunikasi tutor yang dinilai tidak berkualitas sehingga berpengaruh pada kualitas belajar. Kemudian warga belajar dinilai kurang antusias dalam menerima pembelajaran dikarenakan tutor dianggap masih menggunakan media pembelajaran yang lama, warga belajar sulit untuk konsentrasi dalam belajar karena tidak ada infokus dan media audio visual lainnya yang mendukung pembelajaran di era teknologi seperti saat ini, kemampuan berbicara tutor dinilai tidak berkualitas dan kurang efektif serta jarang mengajarkan kerja sama dalam kelompok, tutor kurang inovatif dalam memberikan pembelajaran sehingga warga belajar sulit untuk memberikan kesimpulan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Kualitas belajar adalah kemampuan tutor untuk melaksanakan kegiatan belajar yang efektif, efisien serta inovatif sehingga dapat membangkitkan semangat warga belajar dalam meraih prestasi belajar yang maksimal sesuai pada target pembelajaran (Sastrawan, 2016).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti bermaksud memperoleh data yang lebih akurat serta lengkap melalui penelitian. Sehingga peneliti berminat meneliti mengenai "Hubungan Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar".

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang dibahas sebelumnya, diperoleh masalah dari fenomena-fenomena peneliti temui yaitu :

1. Kualitas informasi tutor yang tidak inovatif dan hanya menggunakan media pembelajaran yang lama.
2. Sarana dan prasarana pendukung komunikasi masih kurang.
3. Kemampuan berbicara tutor yang kurang efektif dan inovatif.
4. Kemampuan adaptasi tutor dengan warga belajar tidak berkualitas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi penelitian ini maka peneliti membatasi pada Efektivitas Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar

## **D. Rumusan Masalah**

Sejalan batasan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka rumusan permasalahan penelitian ini ialah "Apakah terdapat Hubungan antara Efektivitas

Komunikasi Tutor dengan Kualitas Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar.

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1. Untuk melihat gambaran efektivitas komunikasi tutor di SPNF SKB 2 Tanah Datar.
2. Untuk melihat gambaran kualitas belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar
3. Untuk mengetahui hubungan efektivitas komunikasi tutor dengan kualitas belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB 2 Tanah Datar.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Diharapkan bisa bermanfaat sebagai rujukan bagi siapa saja yang membutuhkannya yang berkaitan dengan kualitas belajar. Manfaat penelitian dalam cakupan Pendidikan Luar Sekolah yaitu dapat digunakan sebagai bahan rujukan sehingga mampu mengetahui cakupan yang ada seperti di lembaga SPNF SKB 2 Tanah Datar.

2. Praktis

- a. Sebagai masukan bagi instruktur dalam mengembangkan lembaga sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar warga belajar.
- b. Sebagai masukan bagi tutor untuk memperhatikan dan mengembangkan Kemampuan dalam mengajar.

- c. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya membahas tentang hal-hal lain yang mempengaruhi kualitas belajar.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Efektivitas Komunikasi**

Menurut Rakhmat (2013), dalam bukunya “psikologi komunikasi” menjelaskan bahwasanya efektivitas dalam komunikasi ditandai dengan pemahaman antara pendidik dengan warga belajar, sehingga menimbulkan kesenangan bagi warga belajar, mempengaruhi sikap warga belajar, memperbaiki hubungan sosial dengan komunikasi dan menjadikannya tindakan yang positif.

Menurut Hardjana dalam Nopianah (2019); Syabrina (2018), indikator efektivitas komunikasi dilihat dari enam kriteria, yakni penerima informasi (receiver), isi pesan (content), ketepatan waktu (timing), saluran (media), sumber (source).

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, efektivitas komunikasi tutor dalam penelitian ini ialah komunikasi yang diberikan dapat diterima dan dimengerti oleh warga belajar sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam berkomunikasi.

### **2. Kualitas Belajar**

Kualitas belajar sebagaimana didefinisikan oleh Toatubun & Rijal (2018), merupakan keunggulan yang tercipta berkat pengelola pendidikan yang terlaksana secara efektif dan efisien dalam mencapai kualitas akademik serta ekstrakurikuler bagi warga belajar yang telah menyelesaikan tugas dalam pendidikan. Kualitas dalam belajar adalah kemampuan instruktur untuk melaksanakan kegiatan belajar yang efektif serta efisien sehingga menghasilkan

prestasi dan sesuai pada target pembelajaran Sastrawan (2016). Kualitas belajar adalah suatu tingkat pencapaian tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya pembelajaran seni, keterampilan dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan (Syafira & Roesminingsih, 2020).

Indikator dalam kualitas belajar menurut Sardiman (2014), yaitu (1) antusias menerima pembelajaran, (2) konsentrasi dalam belajar, (3) kerjasama dalam kelompok, (4) keaktifan dalam bertanya dan menjawab, (5) kemampuan memberikan penjelasan dan kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan kualitas belajar adalah tingkat keefektifan proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran sehingga menjadi lebih kondusif dan sesuai pada target yang akan diraih.